

**RESPON TOKOH MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH JAMAAH
TABLIGH DI DESA SUNGAI LITI KENEGERIAN PADANG
SAWAH KECAMATAN KAMPAR KIRI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :
AHMADIL AS'ARI
NIM. 12140411012

**PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri** ditulis oleh:

Nama : Ahmadil As'ari
NIM : 12140411012
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag

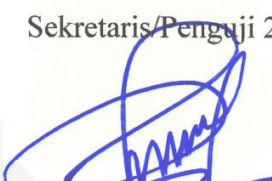
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3


Zulkarnaini, M.Ag

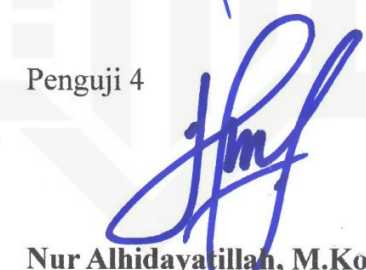
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasm, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Imron Kosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19810918 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Has Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RESPON TOKOH MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH JAMAAH TABLIGH DI DESA SUNGAI LITI KENEGERIAN PADANG SAWAH KECAMATAN KAMPAR KIRI

Disusun oleh :

Ahmadil As'ari
NIM. 12140411012

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 23 Desember 2024

Pekanbaru, 23 Desember 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ahmadil As'ari

NIM : 12140411012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 23 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Ahmadil As'ari
NIM. 12140411012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penjiplakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmadil As'ari
NIM : 12140411012
Judul : Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh
di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Lampiran 1 Berkas
Hal Pengajuan Ujian Skripsi

Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmadil As'ari
NIM : 12140411012
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Desember 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



ABSTRAK

Nama : Ahmadil As'ari
NIM : 12140411012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta adanya Sebagian Masyarakat di Desa Sungai Liti yang jauh dari kebaikan bahkan ada sebagai preman yang ahli mabuk-mabukan, perjudian dan narkoba bisa berubah menjadi lebih baik bahkan menjadi bagian dalam proses dakwah jamaah tabligh itu sendiri dengan kehadiran Jamaah Tabligh. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri. Subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Sungai Liti dan yang menjadi objek penelitian adalah kelompok Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti. Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 informan utama dan 1 informan pendukung. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Respon Tokoh Masyarakat tersebut dilakukan melihat dari segi Kognitif, Afektif dan Konatif. Segi *Kognitif* bahwa kehadiran Jamaah Tabligh di desa Sungai Liti ini sudah diketahui oleh pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat hingga masyarakat-masyarakat yang ada di desa Sungai Liti. Masjid Raya Nurul Iman yang merupakan Masjid tempat mereka memulai dakwahnya, kemudian yang menjadi pengikut kelompok Jamaah Tabligh ini ialah orang-orang tempatan yang berasal dari Desa Sungai Liti tulen. Segi *Afektif* bahwa dakwah Jamaah Tabligh di desa Sungai Liti cocok diterapkan karena cara penyampaian yang lemah lembut sehingga mudah diterima. Kemudian dari segi *Konatif* Mereka berdakwah dengan cara yang sopan santun, lemah lembut sehingga dengan hal itu bisa menjadi estafet perubahan lebih baik di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri.

Kata kunci : Respon, Tokoh Masyarakat, dan Jamaah Tabligh

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ahmadil As'ari
NIM : 12140411012
Department : Da'wah Management
Heading : Response of Community Leaders to the Da'wah of Tabligh Congregations in Sungai Liti Village, Padang Sawah State, Kampar Kiri District

This research is based on the fact that there are some people in Sungai Liti Village who are far from good and even exist as thugs who are experts in drunkenness, gambling and drugs can change for the better and even become part of the da'wah process of the tabligh congregation itself with the presence of the Tabligh Congregation. This research was conducted in Sungai Liti Village, Padang Sawah State, Kampar Kiri District. The problem in this study is how community leaders respond to the da'wah of the Tabligh congregation in Sungai Liti Village, Padang Sawah State, Kampar Kiri District. The subject of this study is Community Leaders in Sungai Liti Village and the object of the research is the Tabligh Jamaah group in Sungai Liti Village. The informants in this study are 6 main informants and 1 supporting informant. The data collection method is through observation, interviews and documentation and is analyzed in a qualitative descriptive manner. The response of the Community Leader was carried out from the perspective of Cognitive, Affective and Conative. In terms *of cognitive*, the presence of Tabligh Jamaah in Sungai Liti village has been known by the village government, community leaders and communities in Sungai Liti village. The Nurul Iman Grand Mosque which is the mosque where they started their da'wah, then the followers of the Tabligh Jamaah group are local people who come from Sungai Liti Village purely. *Affective* Aspects that the da'wah of the Tabligh Jamaah in Sungai Liti village is suitable for application because of its gentle way of delivery so that it is easy to accept. Then from a conative perspective , they preach in a polite, gentle way so that it can be a relay of change for the better in Sungai Liti Village, Padang Sawah State, Kampar Kiri District.

Keywords: Response, Community Leaders, and Tabligh Congregation

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta pertolongan dalam menulis Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun Skripsi yang di tulis berjudul **“Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kita bisa mendapatkan syafaat-Nya nanti.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dalam penulisan Skripsi ini, Allah balas dengan beribu-ribu kebaikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Alm Ayahanda tercinta Basri dan ibunda tersayang Yarnis AMZ yang telah berjuang sekuat tenaga dalam menyekolahkan penulis hingga sampai menyandang gelar sarjana. Meskipun ayah tidak bisa kebersamaian penulis disaat wisuda nanti, tapi ketahuilah ini adalah bentuk bakti penulis kepada Alm Ayahanda tercinta bahwasanya beliau telah berhasil mendidik dan menyekolahkan penulis hingga menyandang gelar Sarjana. Teruntuk ibunda tersayang, terimakasih telah berjuang dalam mendidik penulis hingga saat ini, penulis sadar dan tahu tidak mudah rasanya berjuang tanpa didampingi sesosok Suami, meskipun demikian inilah bentuk keberhasilan ibunda dalam menyekolahkan penulis hingga penulis mampu menjadi Sarjana satu-satunya di dalam keluarga besar. Begitupun terimakasih penulis ucapkan kepada abang tersayang Serda Martawan dan kakak-kakak Selma Vilda, Rosmiati dan Susi Sarmila yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
8. Mukhlisin, S.Ag, M.Pd.I, Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Dosen Pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan yang telah Bapak berikan dalam penyelesaian Skripsi ini. Bapak telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini. Semoga segala kebaikan yang Bapak berikan dibalas dengan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.
9. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang ramah dan memudahkan proses administrasi selama penulis menjalani studi.
11. Selanjutnya terimakasih saya ucapkan kepada Sotiegh Pride yang beranggotakan Atom Suhendra, Shilva Oktavia, Lestari dan Azzaliyah yang selalu mensupport saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Ngontrak Mangalontrak yang beranggotakan Atom Suhendra, Lucky Kamal, Dimas Saputra, Aditya dan Riki yang juga selalu kebersamai serta mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2021 dan terkhusus seluruh keluarga Bilingual Class (kelas A) Manajemen Dakwah, teman-teman adalah keluarga kedua dalam proses ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga, terimakasih atas keceriaan dan kebahagiaan yang telah kita ukir bersama selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terakhir teruntuk jodoh Ahmadil As'ari, asal kamu tahu betapa teringinnya penulis mempunyai Someone To Talk dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis lebih memilih sendiri demi menjaga batasan dan menunggu kehadiran dirimu. Meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa, penulis meyakini bahwa sesuatu yang telah ditakdirkan menjadi milik kita akan kembali kepada kita bagaimanapun caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada Perempuan manapun yang menemani perjuangan penulis saat menyelesaikan Skripsi ini, jika nanti bertemu denganku sebagai jodoh dimasa depan, aku harap kamu tidak harus merasakan perasaan cemburu perihal nama lain yang ada di sini, semoga kelak kita berjumpa di waktu yang tepat, posisi yang tepat dan in syaa Allah berujung dengan akad, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Semoga kebaikan dan kontribusi yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, Komando!!!

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Penulis,

Ahmadil As'ari

NIM. 12140411012



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	2
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	7
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber Data Penelitian.....	20
3.4 Informan Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Validitas Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Sungai Liti.....	24
4.2 Letak Geografis Desa Sungai Liti.....	24
4.3 Kondisi Pemerintahan Desa Sungai Liti	25
4.4 Sejarah Datangnya Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti.....	28
4.5 Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti.....	29
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	35
5.2 Pembahasan.....	51

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian	19
Tabel 3.1 Identitas Responden	21
Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Desa Sungai Liti	28
Tabel 4.2 Tempat Ibadah di Desa Sungai Liti	28
Tabel 4.3 Kelompok di Luar Masjid	32
Tabel 4.4 Kelompok di Dalam Masjid	33





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumen Pribadi

Informan Utama

Gambar 1.1 wawancara dengan Ketua PHBI (Bapak Asben)

Gambar 1.2 wawancara dengan Datuk Mulih (Bapak Hamadi)

Gambar 1.3 wawancara dengan Ketua Pemuda (Bapak Munardi)

Gambar 1.4 wawancara dengan Tokoh Agama (Bapak Syamsuri)

Gambar 1.5 wawancara dengan Imam Kayo (Bapak Ali Alatas)

Gambar 1.6 wawancara dengan PJs Desa Sungai Liti (Bapak Syamsi)

Informan Pendukung

Gambar 1.7 wawancara dengan Anggota Jamaah Tabligh (Bapak Al-Qodri)

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Lampiran 3 : Instrumen Pertanyaan



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerakan atau organisasi islam merupakan suatu sarana untuk mewujudkan tujuan Islamiyah dan termasuk kehendak Allah SWT terhadap makhluk-Nya. Gerakan atau organisasi islam salah satu contohnya adalah Jamaah Tabligh. Jamaah Tabligh merupakan suatu gerakan transnasional yang pada awalnya lahir dan berkembang di India. Gerakan ini didirikan pada tahun 1926 di Mewat India dengan Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawy bin Maulana Ismail al-Kandahlawy (1885-1944) sebagai tokoh pendirinya. (Rajak, 2008). Ia merupakan seorang keturunan dari golongan keluarga yang alim dan ahli agama di Mewat. Gerakan jamaah tabligh ini berkembang begitu pesat tidak hanya di wilayah India dan Bangladesh saja melainkan juga ke berbagai penjuru dunia lainnya salah satunya di Indonesia. (Sikand, "Sufisme Pembaharu Jamaah Tabligh", dalam Martin van Bruinessen dan Julia Day Howell, ed. Urban Sufism, , 2008)

Kegiatan dakwah mulai dari zaman berdakwahnya Rasulullah SAW hingga sekarang terus-menerus dilakukan oleh para da'i kepada mad'u yang semua itu tak terlepas berdasarkan dari Al-qur'an dan Hadits. Para ulama-ulama terdahulu seperti para sahabat, tabi'tabi'in, 'ulama, ahli hadits', fuqaha', ahli kalam dan para shalihin telah mengembangkan dakwah islam pada zaman mereka sesuai dengan kepandaian masing-masing.

Menurut berbagai hasil penelitian, gerakan jamaah tabligh ini dianggap sebagai sebuah gerakan transnasional terpenting dan terbesar saat ini (Dale F. Eickelman dan James Piscatori, 1998). Terdapat berbagai macam istilah dalam mengkategorikan istilah ini. Di antaranya, WAMY (World Assembly Moeslem Youth) sebuah organisasi internasional yang berbasis kepada islam yang merupakan sebuah agama yang juga dianut oleh mayoritas bangsa Indonesia sebagai sebuah jaringan ideologi menyebutkan bahwa jamaah tabligh sebagai sufi pembaharu dengan gerakannya untuk memperbaharui tradisi populer yang berkembang saat ini, yaitu tradisi Hindu dan juga pengaruh kaum muslim agar mengikuti semua sunnah Nabi dengan baik dan meninggalkan segala hal-hal yang bertentangan dengan ajaran islam (Lembaga Pengkajian dan Penelitian WAMY, 2006, hal 76-77). Muhammad Ilyas percaya bahwa hanya Melalui gerakan Islam yang mengakar pada akar rumput, Pendidikan dasar keimanan dan ibadah dapat menyelamatkan mereka dari pengaruh Hinduisme (Abdul Aziz, 2004)

Jamaah tabligh juga dikenal memiliki kebiasaan unik yang dengan hal itu mengundang penasaran para mad'u terhadap mereka, seperti mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memelihara jenggot serta pakaian khas dengan model jalabiya (celana longgar cingkrang dengan baju atasan Panjang hingga lutut dan memakai jubah). Selain itu ciri-ciri lain mereka adalah menggunakan parfum beraroma khas non alkohol, makan Bersama dengan tangan dalam satu nampan yang biasanya terdiri dari lima orang dalam satu nampan, kebiasaan menggunakan siwak untuk menjaga kebersihan mulut sekurang-kurangnya sebelum wudhu dan masih banyak lagi ciri khas lainnya yang dimiliki oleh jamaah tabligh dengan makna kebajikan dan mengikuti sunnah (Asry, “Makna Komunikasi Non-Verbal Dalam Dakwah: Penelitian Simbol Dakwah Jamaah Tabligh”, 2007).

Selain dari pada itu ciri khas jamaah tabligh ini juga terlihat pada gerakan dakwahnya yang selalu keluar meninggalkan rumah dan keluarganya dalam kurun waktu tertentu menuju satu perkampungan atau daerah secara berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lainnya, dari satu kampung ke kampung lainnya dan dari satu masjid ke masjid lainnya. Disamping itu mereka keluar meninggalkan rumah dan keluarganya untuk berdakwah bukan semata-merta pergi begitu saja akan tetapi mereka jauh-jauh hari telah mempersiapkan bekal baik bekal bagi mereka Ketika pergi dan terlebih-lebih kepada keluarga yang ditinggalkan berdasarkan jarak dan berapa lama mereka pergi. Kegiatan semacam itu biasa disebut dengan kegiatan *Khuruj Fisabilillah* atau keluar berjauhan dari rumah.

Jamaah tabligh ini menekankan kepada setiap pengikutnya untuk meluangkan Sebagian waktunya untuk menyampaikan dan menyebarkan dakwah dengan akhlak yang baik dan penampilan yang sederhana. Sesuai dengan misinya adalah menghindari masalah-masalah khilafiyah (perbedaan pendapat) namun mengutamakan rasa persaudaraan. Tidak heran jika jamaah tabligh ini banyak menarik simpati di berbagai kalangan masyarakat, khususnya di Desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri sebagaimana penelitian ini dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Sebagian Masyarakat di Desa Sungai Liti yang semulanya jauh dari kebaikan bahkan ada yang sampai disebut sebagai preman yang ahli mabuk-mabukan bisa menjadi berubah menjadi lebih baik bahkan menjadi bagian dalam proses dakwah jamaah tabligh itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan proposal yang penulis beri judul tentang **“Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri”**

1.2 Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak terdapat makna yang ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud diatas. Berikut beberapa penjelasan istilah yang akan penulis jelaskan:

1.2.1 Respon

Menurut Saifuddin Azwar respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada komunikasi tertentu, respon hanya timbul apabila individu dihadapkan pada skomunikasi yang menghendaki adanya reaksi individu. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik dan buruk, positif dan negative, menyenangkan atau tidak menyenangkan. (Azwar, “Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Respon”, 2011).

Respon yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tanggapan tokoh masyarakat terhadap dahwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri baik itu dari segi respon secara Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap) dan Konatif (Tindakan).

1.2.2 Tokoh Masyarakat

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, tokoh dapat dimaknai sebagai rupa, wujud dan keadaan, bentuk dalam arti jenis badan, perawakan, orang yang terkemuka atau didahulukan selangkah didalam suatu Masyarakat. Sedangkan makna dari Masyarakat adalah adalah sekumpulan individu atau sejumlah manusia yang saling terikat dalam suatu kebayaan yang sama dan saling ketergantungan satu sama lain. Jadi tokoh Masyarakat dapat diartikan seseorang atau sekelompok yang disegani dan dihormati secara luas oleh Masyarakat dan dapat menjadi faktor yang menyatukan suatu bangsa dan negara. (Surbakti, 1992)

Tokoh Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah orang-orang yang berperan penting, disegani di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tempat bertanya serta meminta nasehat bagi masyarakat mengenai suatu urusan tertentu. Diantarannya yaitu Kepala Desa, Ketua Pemuda, Tokoh Adat, dan Tokoh Agama yang berada Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri.

1.2.3 Dakwah

Dakwah adalah suatu kegiatan mengajak atau menyeru yang biasanya dilakukan oleh seseorang atau kelompok manusia untuk beramar ma'ruf nahi munkar demi mencapai kesejahteraan hidup di dunia hingga akhirat yang semuanya itu harus bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan dakwah yang digunakan oleh kelompok Jamaah Tabligh baik itu seperti kegiatan mendirikan Sunnah Nabi, kegiatan Bayyan Ba'da Maghrib, Kegiatan

1.2.4 Jamaah Tabligh

Ta'lim Wa Ta'lum, kegiatan berjaulah (dari rumah ke rumah) hingga kegiatan Khuruj Fisabilillah (keluar berjaulah dari rumah) dalam kurun waktu tertentu menuju satu perkampungan atau daerah secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu kampung ke kampung lainnya dan dari satu masjid ke masjid lainnya.

Jamaah Tabligh adalah suatu kelompok dakwah islam yang berpedoman pada Ahlussunnah Wal Jamaah yang didirikan oleh Oleh Syekh Maulana Ilyas di India yang merupakan Salah satu pengikut imam besar Ibnu Hanafi. Awal mula Jamah Tabligh muncul yaitu sebagai sufi pembaharu dengan gerakannya terhadap tradisi yang berkembang pada saat itu seperti tidak sedikit umat islam yang mencampur baurkan agama islam dan hindu bahkan sampai ada yang murtad dari islam.

Jamaah Tabligh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kelompok dakwah islam yang berkembang di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri?”.

1.4 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan respon tokoh masyarakat terhadap dakwah jamaah tabligh di Desa Sungai Liti sehingga bisa menjadi rujukan apabila di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa.
- 2) Penelitian ini juga dapat berguna untuk menambah rujukan bagi Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian yang penulis tulis ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2) Penelitian ini di tulis sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab:

BAB I : Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran.

BAB III : Bab ini membahas seputar metodologi penelitian, yaitu desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan tehnik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisikan gambaran umum terkait lokasi penelitian dan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri.

BAB V : Bab ini berisikan pembahasan tentang Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh dan alasan mengikuti dakwahnya Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri

BAB VI : Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian yang penulis tulis ini dengan penelitian lain maka dapat dilihat dari penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan, Adapun penelitian yang hampir mempunyai kemiripikan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

2.1.1 Sulkarnain Maidin. *Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar, 2020. Hasil*, penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah Jamaah Tabligh sangat menginspirasi perubahan khususnya seperti preman, penjudi dan pecandu narkoba untuk berubah menjadi lebih baik. **Persamaan**, sama-sama mengupas tentang kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan oleh kelompok Jamaah Tabligh ini. **Perbedaan**, terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda (Maidin, Juni 2020)

2.1.2 Umdatul Hasanah. *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh). Hasil*, Jamaah Tabligh mendapat tanggapan yang positif ditengah-tengah masyarakat, melalui semangat dakwah yang tinggi menjadikan islam semakin tersebar luas bahkan sampai ke pelosok pedalaman. **Persamaan**, sama-sama mengupas tentang kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan, ciri khas serta tanggapan masyarakat terhadap kelompok Jamaah Tabligh ini. **Perbedaan**, terletak pada lokasi penelitian (Umdatul Hasanah , 2014).

2.1.3 Husaini Husda. *Jamaah Tabligh Cot Goh: Historis, Aktivitas dan Respon Masyarakat. Hasil*, respon masyarakat Gampong Lamne Garot terhadap keberadaan Jamaah Tabligh ini sangatlah baik seperti diakui bahwa keberadaan Di Masjid Cot Goh telah banyak mengubah pemikiran, tatanan hidup serta kehidupan keagamaan masyarakat terutama bidang tradisi ibadah dan praktek keagamaan secara keseluruhan. **Persamaan**, sama-sama mengkaji tentang respon masyarakat terhadap dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Cot Goh sebagai pusat kegiatan di Aceh. **Perbedaan**, terletak pada lokasi penelitian dan permasalahan yang di kaji (Husaini Husda , 2017)

2.1.4 Moh Ruji dan Abdul Hadi Faisol. *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkiyat Al-Nafs di Masjid PP. Darul Ulum Pakes Desa Panaan Palenggaan Pemekasan. Hasil*, menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf dengan masyarakat atas kesalahan selama beritikaf di masjid dan mengajak masyarakat untuk bergabung aktif dalam dalam program Khuruj serta memberi bantuan dalam bidang ekonomi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang hendak melakukan khuruj dan membantu pekerjaan rumahnya selama ia Khuruj oleh sebagian anggota Jamaah Tabligh yang kebetulan tidak melakukan Khuruj. **Persamaan**, sama-sama mengupas tentang kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan oleh kelompok Jamaah Tabligh ini. **Perbedaan**, terletak pada lokasi penelitian dan permasalahan yang di kaji. (Moh Ruji& Abdul Hadi Faisol, 2021)

Dari berbagai banyak kajian terdahulu yang penulis paparkan diatas, maka berbeda dengan penelitian saya yang lebih berfokus pada **“Bagaimana Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri”**.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Respon

Respon berasal dari kata *Response* yang berarti jawaban, tanggapan ataupun balasan (*reaction*). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban (dkk H. A., "Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan", edisi ketiga, 2005)

Respon atau lebih dikenal dengan tanggapan secara umum memiliki arti sebagai hasil atau kesan yang dirasakan dari suatu pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan (Rahmat, "Psikologi Komunikasi", 1999)

Dalam *kamus lengkap Psikologi* disana juga dijelaskan bahwa respon (*response*) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang diakibatkan oleh suatu perangsang atau berarti suatu jawaban, seperti jawaban dari pertanyaan tes kuesioner atau juga bisa seperti sebarang tingkah laku yang muncul dari responden baik secara jelas kelihatan (*lahiriah*) maupun tersembunyi (*samar*) (Chaplin, "Kamus Lengkap Psikologi", cet. Ke-9, 2004).

Respon adalah perilaku yang terjadi pada manusia setelah ia mendapatkan stimulus atau objek yang terdapat di lingkungan (Iskandar, "Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep", 2016) Sedangkan stimulus merupakan suatu rangsangan dari luar manusia atau sesuatu yang dapat memengaruhi manusia. Manusia akan memberikan seatu respon terhadap stimulus yang diterimanya baik itu yang bersifat positif maupun negative. Seperti respon terhadap strategi dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh di suatu tempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon mempunyai 2 bentuk, yaitu:

a. Respon Positif

Yaitu apabila stimulus yang diterima oleh manusia itu menuai tanggapan atau reaksi yang baik seperti mereka dengan antusiasnya ikut berpartisipasi dalam menjalankan program yang dilaksanakan oleh pribadi maupun kelompok.

b. Respon Negatif

Yaitu apabila stimulus yang diterima oleh manusia menuai tanggapan atau reaksi yang tidak baik seperti kurangnya antusias masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjalankan program yang dilaksanakan oleh pribadi maupun kelompok.

2.2.2 Faktor Terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek bukan berarti memberikan respon begitu saja, akan tetapi perlu memenuhi apa saja faktor penyebabnya. Hal ini perlu dipahami oleh seorang responden agar dalam memberikan tanggapan (*respon*) terhadap suatu objek dapat dilakukan dengan cara yang baik. Pada proses awalnya individu dalam mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar melainkan juga dari dirinya sendiri apa yang membuat dirinya tertarik dari suatu objek yang ditanggapi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa selain individu tergantung pada stimulus ada juga yang tergantung pada keadaan individu itu sendiri.

Dengan hal itu, stimulus akan mendapat pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Yaitu sebuah faktor yang bersumber pada dalam diri manusia atau individu itu sendiri baik dari segi jasmani dan rohani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tidak dapat dihindari dari eksistensi dari kedua unsur tersebut. Apabila ada kejanggalan dari salah satu unsur saja, maka tanggapan yang dihasilkan akan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau tanggapannya berbeda dari orang yang satu dengan yang lainnya. Unsur jasmani meliputi keberadaan, keutuhan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur rohani meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi dan sebagainya (Suhendut, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh Di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri", 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

Yaitu sebuah faktor yang berasal dari luar diri manusia atau individu, artinya faktor tersebut berasal dari lingkungan. Menurut Bimi Walgito dalam bukunya Pengantar Psikologi Umum mengatakan bahwa faktor lingkungan berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus alat Indera (Wagito, "Pengantar Psikologi Umum", 1996)

2.2.3 Macam-macam Respon

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe maka respon itu sendiri terbagi menjadi tiga diantaranya, yaitu (Drs. Jalaludin Rakhmat, Msc, 1999, h. 214)

a. Respon Kognitif (Perhatian)

Yaitu respon yang berkairan erat dengan pengetahuan keterampilan maupun informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap apa yang di rasakan oleh khalayak umum.

b. Respon Afektif (Pengertian)

Yaitu respon yang menunjukkan sikap seseorang dari evaluasi atau perasaan seseorang terhadap objek yang diamati baik itu berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu. Dengan kata lain respon ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

c. Respon Konatif (Penerimaan)

Yaitu respon yang berhubungan dengan prilaku nyata meliputi Tindakan, kegiatan dan kebiasaan berperilaku. Dengan kata lain respon ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

2.2.4 Tokoh Masyarakat

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, tokoh dapat dimaknai sebagai rupa, wujud dan keadaan, bentuk dalam arti jenis badan, perawakan, orang yang terkemuka atau didahulukan selangkah didalam suatu Masyarakat. Sedangkan makna dari Masyarakat adalah adalah sekumpulan individua tau sejumlah manusia yang saling terikat dalam suatu kebayaan yang sama dan saling ketergantungan satu sama lain. Jadi tokoh Masyarakat dapat diartikan seseorang atau sekelompok yang disegani dan dihormati secara luas oleh Masyarakat dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi faktor yang menyatukan suatu bangsa dan negara. (Surbakti, 1992).

Tokoh masyarakat juga dapat diartikan orang-orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat bagi masyarakat lainnya mengenai urusan-urusan tertentu. Peran tokoh masyarakat antara lain adalah sebagai pengendali sosial, penjaga dan penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu tokoh masyarakat juga berperan sebagai pemberi dukungan. Dukungan tokoh masyarakat dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

- a. Dukungan Emosional, yaitu diindikasikan dengan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian.
- b. Dukungan Penghargaan, yaitu diindikasikan dengan ungkapan hormat dan pemberian dorongan untuk maju.
- c. Dukungan Instrumental, yaitu diindikasikan dengan memberikan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Dukungan Informatif, yaitu diindikasikan dengan pemberian nasehat, petunjuk, saran dan umpan balik (Akbar, M.A, Gani, H.A, dan Istiaji, E, 2015)

2.2.5 Teori Kegiatan Dakwah

a. Definisi Kegiatan

Kegiatan adalah sebuah aktivitas atau kesibukan yang dilakukan baik itu oleh individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirancang sedemikian rupa.

Menurut Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KKBI) aktivitas adalah kesibukan, keaktifan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam Perusahaan (Retnoningsih, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux" Cet. 9, 2011).

b. Definisi Dakwah

Ditinjau dari segi Bahasa dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. sedangkan bentuk kata kerja (fi'il) nya berarti memanggil, menyeru atau mengajak (da'a, yad'u, da'watan) (Munawir, "Kamus al-Munawwir", 1997).

Sedangkan dari segi istilah dakwah adalah mengajak atau menggerakkan manusia agar menaati perintah-perintah Allah SWT yang dikenal dengan sebutan ber amar ma'ruf nahi munkar demi mencapai kesejahteraan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat (WD, "Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat", 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan untuk mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat (Ilahi, Komunikasi Dakwah, 2010)

وَأَتُكِّنْ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*, merekalah orang-orang yang *beruntung*” (QS. Ali-Imran: 104). (RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", 2005)

c. Sumber-Sumber Dakwah Dalam Islam

1. Al-Qur'an Nul-Karim

Al-Qur'an diyakini umat islam merupakan kitab suci yang menjadi pegangan dalam hidup yang telah diwahyukan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Sebagai penutup para Nabi dan Rasul (Madjid, Islam Agama Peradaban "Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah", 2000). Kitab suci ini memiliki kekuatan yang sangat luar biasa bahkan diluar nalar manusia telah dibahas didalamnya (RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", 2010). Kandungan pesan Ilahi yang disampaikan Nabi itu telah meletakkan basis untuk kehidupan individual dan sosial kaum muslimin dalam segala aspek kehidupan. Bahkan masyarakat muslim mengawali eksistensinya dan memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah Al-Qur'an. Itulah sebabnya kenapa Al-Qur'an berada tepat di jantung kepercayaan kaum muslimin dan sebagai pedoman keagamanya. Jikalau tanpa adanya Al-Qur'an kehidupan, pemikiran dan kebudayaan kaum muslimin tentunya tidak akan terarah dan akan sulit untuk dipahami (Amal, "Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an", 2001).

2. Al-Hadits

Menurut Hasbi, Hadits mengandung beberapa makna, seperti *Jadid*, *qarib*, dan *khavar*. Kata *jadid* merupakan lawan dari kata *Qadim* yang berarti baru. *Qarib* berarti yang dekat atau yang belum lama terjadi. *Khavar* berarti warta yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain (Ash-Shiddieqy, "Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits", 1999) Kedudukan Hadits atau Al-Hadits sebagai *Bayani* atau menjalankan fungsi yang menjelaskan hukum Al-Qur'an yang kemudian tidak diragukan lagi dan dapat diterima oleh semua pihak karena memang itulah nabi ditugaskan oleh Allah SWT untuk menjadi Rahmatullil 'Alamin.

2.2.6 Definisi Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah adalah sebuah aktivitas atau kesibukan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok secara sadar dalam menyeru umat manusia untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta menyeru untuk beramar ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar demi mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Kegiatan dakwah pun juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan perubahan dari yang buruk ke arah yang lebih baik dan perubahan dari yang baik menuju ke arah yang jauh lebih baik lagi.

2.2.7 Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (sasaran dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah) dan *atsar* (efek dakwah) (M. Munir, "Manajemen Dakwah" cet-2, 2009)

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan kegiatan dakwah itu sendiri baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan yang melekat pada dirinya baik secara individu, kelompok atau melalui organisasi/Lembaga. Seorang da'i sebelum turun ke masyarakat harus mengetahui psikologi mad'u nya, bagaimana cara menyampaikan dakwah yang baik dan benar. Karena sebagaimana kita ketahui bahwasanya masyarakat Indonesia ini khususnya sangatlah heterogen jadi untuk meminimalisis terjadinya kontroversi ditengah masyarakat maka diperlukan mempelajari ilmu psikologi kemanusiaan agar maddah (materi dakwah) itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mereka.

b. Mad'u (Sasaran Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi acuan proses dakwah itu dilaksanakan. Kepada manusia yang non islam kita diajarkan berdakwah bukan secara radikal ataupun secara paksa untuk memeluk islam, akan tetapi kita diajarkan berdakwah dengan cara lemah lembut, budi yang baik, tutur kata yang enak didengar dan setelah itu kita doakan agar Allah SWT memberikan hidayahnya kepada orang yang kita dakwahi agar bisa memeluk agama islam. Namun berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya dengan mendakwahi umat yang telah beragama islam, dakwah itu bertujuan untuk bagaimana ajaran islam yang sebetulnya itu di implementasikan didalam kehidupan dan untuk meningkatkan kadar keimanan umat islam.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi atau pembahasan yang disampaikan Ketika da'i melakukan dakwah. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah itu adalah ajaran agama islam itu sendiri yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang kemudian disesuaikan dengan tema yang dibutuhkan oleh mad'u.

d. Menurut Wasilah (Media Dakwah)

Mitra Fauziyah media dakwah adalah alat atau sasaran yang digunakan oleh da'i untuk berdakwah dengan tujuan untuk memudahkan penyampaian pesan dakwah selama proses dakwah itu diselenggarakan.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Media dakwah yang dimaksud ialah alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan aktifitas dakwah seperti secara langsung (Khutbah, Tabligh Akbar dll) maupun tidak langsung (TV, Radio, Internet dll).

f. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar sering diistilahkan dengan *feed back* (umpan balik). Kebanyakan dari mereka menggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka dakwah selesailah dakwah itu, akan tetapi pada hakikatnya tolak ukur dakwah itu bisa dikatakan berhasil atau tidaknya dilihat dari reaksi masyarakat (mad'u) setelah dakwah itu selesai, apakah setelah mendengar dakwah ada perubahan yang baik dalam kehidupan mad'u atau bahkan sebaliknya. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa *effect kognitif* terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan tranmisis pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi (Rahmat, "Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato", 1982).

2.2.8 Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos*, merupakan gabungan dari kata *Meta* yang berarti melalui, mengikuti, sesudah, dan katab *Bodos* berarti jalan atau cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar *Methodica* yang bearti ajaran yang tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *Thariq* atau *Thariqoh* yang berarti jalan atau cara. Kata-kata itu identik dengan kata *Al-ushlub*. (Ahmad Warson Munawir, 1984)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Selain itu, metode dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjalankan strategi dakwah yang dilakukan. Maka dari itu metode sangatlah urgen dalam hal berdakwah karena dengan metodelah suatu tujuan tertentu bisa tercapai, disamping itu ada beberapa pendapat tentang definisi metode dakwah, diantaranya:

- a. Al-Bayayuni, mengemukakan definisi metode dakwah yakni cara-cara yang ditempuh seorang da'i atau pendakwah dalam berdakwah atau cara yang menerapkan strategi dakwah.
- b. Said bin Ali al-Qathan, mengemukakan definisi *Uslub* (metode) dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mampu mengatasi apabila terdapat suatu kendala dalam berdakwah.
- c. Abd al-Karim Zaidan, mengemukakan metode dakwah adalah yang yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya. (Moh.Ali Aziz, 2004)

Adapun pengertian metode dakwah didalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (Qs. An-Nahl (16): 125)

Dalam aktivitas dakwah sangatlah perlu yang namanya metode atau cara agar yang disampaikan bisa tepat sasaran dengan baik dan cepat diterima oleh masyarakat yang menerima dakwah tersebut. Maka dari itu setidaknya ada beberapa macam metode dakwah yang dikemukakan oleh Moh Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul “*Metode Dakwah*” yaitu, diantaranya: (Mohammad Ali Aziz, 2006)

a. Metode Bil- Hikmah

Dakwah Bil-Hikmah maksudnya berdakwah dengan memperhatikan keadaan dan kondisi sasaran dakwah, dengan memfokuskan pada kemampuan-kemampuan *mad'u*, sehingga akan menimbulkan sikap suka rela, tanpa paksaan atau merasa terbebani dalam menjalankan ajaran-ajaran islam. Sebagai salah satu metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, hikmah diartikan sebagai bijaksana, akal budi yang mulia dan menarik perhatian kepada agama dan tuhan.

Syekh Imam Nawawi al-Bantani mendefinisikan hikmah sebagai *al-hujjah al-qth'iyah al-mufidah li al-'aq'id al-yaqiniyyah*, yaitu sebuah argumentasi yang valid (*gothi*) serta berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan. (Tata Sukayat, 2015). Hikmah menurut bahasa yaitu menempatkan sesuatu pada tempatny, Ibnu Katsir mengartikan hikmah secara terminologi mengandung arti tafsir Al-Qur'an, kesesuaian antara ilmu fiqih dan Al-Qur'an mengerti dan faham betul terhadap ajaran agama. Sayyid Qutub mengatakan bahwa hubungan antara dakwah dengan metode hikmah itu adalah dimana seorang da'i memahami dan mengatasi situasi serta kondisi masyarakat sebelum menentukan tema dakwah yang akan disampaikan, sehingga mad'u dapat menerima dengan mudah pesan dakwah yang disampaikan.

Dari definisi tersebut bisa peneliti simpulkan bahwa dakwah *al-hikmah* merupakan sebuah jalan atau cara dakwah dengan mengajak dan menyeru kepada jalan allah dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi objek dakwah. Dan dalam hal ini seorang da'i dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, termasuk didalamnya tidak hanya faham tentang syariat islam namun juga memiliki wawasan tentang ilmu-ilmu umum lainnya seperti psikologi dan sosiologi.

b. Metode Maudzaah Hasanah

Husen Fadlullah mendefinisikan Maudzaah Hasanah sebagai pelajaran dan nasehat yang baik, gaya bahasa, suri tauladan, dan peringatan dengan cara yang lemah lembut. Peringatan dengan menggunakan gaya bahasa yang santun dan lemah lembut dengan disertai dalil-dalil yang mengesankan yang disampaikan secara lemah lembut dan dengan penuh kasih sayang, memberikan nasehat arahan serta bimbingan kepada objek dakwah dengan cara penuh kelembutan, tidak mencela, melecehkan atau menyudutkan suatu golongan sehingga membuat objek dakwah merasa dihargai.

Menurut Ali Musthafa Ya'kub yang dikutip oleh Tata Sukayat menuturkan bahwa Maudzaah al-hasanah adalah ucapan yang berisi nasehat yang baik serta bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau berbagai argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah. (Tata Sukayat, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Maudzaah Hasanah merupakan metode dakwah yang digunakan oleh da'i dengan menggunakan ucapan-ucapan atau kalimat-kalimat disampaikan dengan cara yang baik serta memberikan petunjuk ke arah kebaikan. Materi dakwah disampaikan dengan gaya bahasa yang sederhana agar objek dakwah mudah memahami dan pada tahap selanjutnya dapat mengamalkan ajaran-ajaran dakwah serta memperoleh segala kebaikan dalam kehidupan.

c. Metode Mujadalah

Secara etimologi lafadz *mujadalah* berasal dari kata *jadala* yang berarti memintal, melilit. Muhammad Khair Ramadhan Yusuf mendefinisikan *mujadalah al-lathi hiya ahsan* adalah ungkapan atau pendapat dari suatu perdebatan antara dua sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan kebenaran, yang mana kebenaran tersebut memiliki tujuan untuk membawa ke jalan Allah SWT. Mujadalah adalah metode dakwah yang dilakukan dengan cara bertukar pesan atau pendapat dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada objek dakwah.

2.2.9 Macam-macam Dakwah

a. Dakwah Bil-Hal

Dakwah *bil-hal* adalah dakwah melalui amal perbuatan yang nyata. Contohnya, apa yang dilakukan Rasulullah SAW, ketika untuk pertama kalinya beliau beserta sahabat Muhajirin tiba di Madinah. Sesampainya di Madinah Rasulullah SAW beserta para sahabat pertama kalinya mereka lakukan adalah membangun Masjid Nabawi, tepat di tempat memarkirkan atau mengistirahatkan unta beliau, Al-Qashwa bahkan beliau ikut langsung dalam pembangunan masjid tersebut, memindahkan bata dan bebatuan, seraya berdoa, “Ya Allah, tidak ada kehidupan yang lebih baik kecuali kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin”. Berdakwah dengan cara memberikan contoh secara langsung dengan perbuatan yang nyata, bukan hanya berbicara, bukan hanya menyuruh dan melarang, tetapi langsung mempraktikannya dalam berkehidupan.

b. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah *bil-lisan* adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode dakwah bil-lisan ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah (pendakwah) baik itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah di majlis ta'lim, khutbah jum'at di masjid-masjid, tabligh akbar dan pengajian-pengajian lainnya. Dari aspek jumlah dakwah bil-lisan ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

c. Dakwah *Bil-Qolam*

Dakwah *bil-qolam* adalah dakwah melalui tulisan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun di internet. Seiring perkembangan zaman justru itu menjadikan sebuah langkah untuk memberikan inovasi baru terhadap dakwah bil-qolam ini, platform untuk dakwah bil-qolam ini lebih dominannya melalui buku dan internet karena di era sekarang melalui buku dan internet itu yang sering menjadi rujukan seseorang untuk mencari pengetahuan baik itu untuk pengetahuan pribadi, disampaikan kepada khalayak umum maupun di tuangkan kedalam bentuk karya ilmiah.

2.2.10 Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh didirikan pada tahun 1926 di Mewat India dengan Syaikh Maulana Muhammad Ilyas Kandahlawy bin Maulana Ismail al-Kandahlawy (1885-1944) sebagai tokoh pendirinya. Beliau lahir di Desa Kandahlah India. Beliau sebelumnya adalah seorang pimpinan militer Pakistan yang belajar ilmu agama, menuntut ilmu di desanya kemudian berpindah ke Delhi sampai beliau bisa menyelesaikan pelajaran di sekolah Dioband. Awal mula adanya Jamaah Tabligh mulai pada periode ketiga abad ke-13 H. Jamaah Tabligh dikenal sebagai kelompok dengan kesadaran sendiri yang bertugas untuk melaksanakan dakwah pada penduduk setempat yang dijadikan sebagai objek dakwahnya. Kemunculan Jamaah Tabligh disebabkan oleh situasi sosial umat islam di sebagian besar wilayah yang sangat jauh dari pelaksanaan agama, hal tersebut ditandai dengan tidak maksimalnya dakwah agama dan pendidikan lewat madrasah serta banyak sekali kebodohan yang dapat melemahkan dan menghancurkan nilai kehidupan agama masyarakat.

Melihat kondisi masyarakat Mewat yang miskin pengetahuan, dengan hal itu menambah semangat dan keseriusan Maulana Ilyas akan kehidupan umat islam. Kunjungannya ke Mewat dan seiring dengan banyaknya madrasah berdiri belum bisa menjadi solusi terbaik untuk mengatasi problem yang terus menerus terjadi. Sehingga dengan hal itu menginspirasi Maulana Ilyas untuk mengirimkan delegasi Jamaah Tabligh ke Mewat. (Khusniati Rofiyah, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan dakwah Jamaah Tabligh berkembang pesat tidak hanya di wilayah India dan Banglades saja namun juga di berbagai penjuru dunia. Di Indonesia gerakan Jamaah Tabligh ini muncul pada tahun 1052 di Masjid Al-Hidayah Medan. Dibuktikan dengan keberadaan prasasti yang ada di masjid tersebut. Selanjutnya gerakan ini semakin nyata dan menunjukkan keberadaannya pada tahun 1974 yang berpusat di Masjid Kebon Jeruk Jakarta. Keberadaan markaz tersebut menjadi bukti bahwa Jamaah Tabligh telah memiliki tempat dan tanggapan positif dan dengan banyaknya pengikut Jamaah Tabligh di Nusantara.

Jamaah Tabligh merupakan suatu kelompok dakwah islamiyah yang menjurus pada amar ma'ruh nahi munkar kepada manusia dengan tujuan demi keselamatan hidup di dunia hingga akhirat. Kemudian cara dakwah Jamaah Tabligh ini diantaranya ialah seperti kegiatan mendirikan Sunnah Nabi, kegiatan Bayyan Ba'da Maghrib, Kegiatan Ta'lim Wa Ta'lum, kegiatan berjaulah (dari rumah ke rumah) hingga kegiatan Khuruj Fisabilillah (keluar berjauhan dari rumah) dalam kurun waktu tertentu menuju satu perkampungan atau daerah secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu kampung ke kampung lainnya dan dari satu masjid ke masjid lainnya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dapat dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian (Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2013: cet ke-13,140).

Kerangka pikir merupakan uraian ringkas yang dikemukakan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara penyelesaiannya (Bachtiar, "Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah", 1997).

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan Observasi Partisipan. Data yang didapat kemudian diolah untuk diambil kesimpulan. Deskriptif kualitatif adalah untuk mencari fakta penjelasan yang tepat dan benar adanya kemudian juga mempelajari problematika di masyarakat, kegiatan, sikap, pandangan dan proses yang berlangsung serta pengaruh atau reaksi dari suatu kegiatan (Prihartono, "Surat Kabar dan Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Media Pada Selopos)", 2016)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terhadap masalah yang akan peneliti teliti bertempat di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari informan baik itu melalui wawancara atau peneliti sendiri yang melakukan observasi partisipan.

3.3.2 Data Sekunder

Yaitu data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen, buku-buku serta hasil penelitian lainnya yang dianggap perlu dan berguna dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu interview (wawancara), observasi partisipan (pengamatan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yakni khusus anggota jamaah tabligh dan informan pendukung khusus kepada tokoh masyarakat yang ada dilokasi penelitian ini dilakukan seperti:

Tabel 3.1
Identitas Responden

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Profesi
1.	Munardi	Ketua Pemuda	Laki-laki	39 Tahun	Wiraswasta
2.	Asben	Ketua PHBI	Laki-laki	40 Tahun	Guru
3.	Hamadi	Datuk Mulih	Laki-laki	50 Tahun	Petani
4.	Syamsuri	Tokoh Agama	Laki-laki	39 Tahun	Wiraswasta
5.	Ali Alatas	Imam Kayo	Laki-laki	31 Tahun	Pedagang
6.	Syamsi	PJs Desa Sungai Liti	Laki-laki	58 Tahun	Guru

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa tehnik yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiono, 2007:139). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih mantap dan tajam.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga hasil dari wawancara dapat diolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu (Helmuth Y. Bunu, 2023:76).

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penulis melakukan tanya jawab tentang reaksi atau respon tokoh masyarakat terhadap dakwah jamaah tabligh di lokasi penelitian ini dilakukan. Penulis akan mewawancarai tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Ketua Pemuda, Tokoh Adat, dan Tokoh Agama yang berada Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri.

3.5.3 Dokumentasi

Dari asal katanya dokumen berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, artikel, jurnal, notulen musyawarah, dan sebagainya.

3.6 Validitas Data

Setelah pengumpulan data selesai, Langkah selanjutnya ialah validitas data yang dilakukan untuk menjaga kevalidan data. Maka dalam hal ini perlu menggunakan metode Trianggulasi. Metode Trianggulasi merupakan sebagai Teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan Trianggulasi, sebetulnya peneliti juga mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melanjutkan dengan menganalisis data tersebut (Arikunto, 2006)

Pada tahap menganalisa data, penulis memulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dan observasi dalam berbagai catatan lapangan. Untuk lebih detailnya peneliti menguraikan, diantaranya:

3.7.1 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi terkait tentang Respon Tokoh Masyarakat Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kec. Kampar Kiri kemudian dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami terkait apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

3.7.2 Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang.

Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi secara keseluruhan maka peneliti harus membuat naratif, matrik, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka langkah selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka baru diambil kesimpulan akhir. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mulai bersifat tentatif, kabur dan diragukan kemudian dengan bertambahnya data baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka kesimpulan yang didapat akan lebih relevan dan memudahkan peneliti serta pembaca dalam memahaminya.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Desa Sungai Liti

Desa Sungai Liti adalah desa hasil pemekaran dari desa induk yaitu desa Padang Sawah pada tahun 2007. Pemekaran ini dilakukan karena melihat semakin banyaknya jumlah penduduk di desa Padang Sawah maka pemerintah desa sepakat untuk mengadakan pemekaran desa menjadi dua yaitu desa Padang Sawah sebagai desa induk dan desa Sungai Liti sebagai desa pemekarannya. Karena desa Sungai Liti merupakan hasil pemekaran tentu semua aspek baik itu dari segi infrastruktur maupun ketersediaan fasilitas lainnya masih kurang, sedangkan bentuk geografis desa Sungai Liti merupakan desa didaratan sedang.

Pada tahun 2007, diawal pemekaran kepala desa dijabat oleh PJs kepala desa saudara M.Malis, AN.SH dengan sekdes Hairi Sandi, pada tahun 2010 diadakan pemilihan kepala desa (PILKADES) pertama yang dipercaya untuk menjabat sebagai kepala desa Sungai Liti periode 2010-2016 adalah saudara Agus dengan masa jabatan 2010 sampai dengan tahun 2016, dengan sekretaris desa Hairi Sandi. Setelah akhir jabatannya, selanjutnya diambil alih oleh PJs kepala desa dijabat oleh saudara Edaran,S.Pd pada tahun 2017, beliau merupakan staff dari staff kantor Dispora Kecamatan Gunung Sahilan menjabat lebih kurang 1 tahun sampai diadakannya PILKADES serentak se Kabupaten Kampar yang dilaksanakan pada bulan September 2017 yang dilaksanakan secara demokrasi dan dimenangi oleh saudara Zulfan Taufik dengan sekretaris desa saudara Hairi Sandi.

4.2 Letak Geografis Desa Sungai Liti

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Sungai Liti, terletak diantara

Sebelah Utara	: Desa Padang Sawah
Sebelah Selatan	: Desa Kuntu Darussalam
Sebelah Barat	: Desa Domo
Sebelah Timur	: Desa Kuntu Darussalam

4.2.2 Luas Wilayah Desa

Pemukiman	: 20 ha
Persawahan	: -
Perkebunan Sawit	: 30 ha
Perkebunan Karet	: 300 ha
Perkantoran	: 0,25 ha
Sekolah	: 0,75 ha
Jalan	: 80 ha
Lapangan Sepak Bola	: 1 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapangan Takraw : 0,01 ha

4.2.3 Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 15 KM
 Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit
 Jarak ke ibu kota Kabupaten : 100 KM
 Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 2 Jam

4.3 Kondisi Pemerintahan Desa Sungai Liti

4.3.1 Lembaga Pemerintah

Jumlah Aparatur Desa :

1. Kepala Desa : 1 Orang
 2. Sekretaris Desa : 1 Orang
 3. Perangkat Desa : 4 Orang
 4. Kepala Dusun : 4 Orang
 5. BPD : 7 Orang

4.3.2 Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM : 1
 2. PKK : 1
 3. Posyandu : 1
 4. Pengajian (TPQ) : 7 Tempat
 5. Simpan Pinjam : 1 Tempat
 6. Kelompok Tani : 1 Kelompok
 7. Gapoktan : 1 Kelompok
 8. Karang Taruna : 1 Kelompok

4.3.3 Pembagian Wilayah (Dusun)

1. Dusun I Sei Gemuruh : Jumlah 3 RW 6 RT
 2. Dusun II Mata Air : Jumlah 2 RW 4 RT
 3. Dusun III Nurul Iman : Jumlah 2 RW 3 RT
 4. Dusun IV Sei Manggis : Jumlah 2 RW 4 RT

4.3.4 Visi dan Misi Desa Sungai Liti

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar semua masyarakat nantinya senantiasa memiliki dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa Sungai Liti, penyelenggaraan pemerintah di desa Sungai Liti, pemberdayaan masyarakat di desa Sungai Liti, partisipasi masyarakat, setiap kepala dan perangkat desa, operasional pemerintah desa, tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW dapat benar berdasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap desa Sungai Liti dapat mengalami kemajuan. Atas dasar itu bisa diketahui bahwa visi dan misi desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Visi Desa

“Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang religius, beradat, berbudaya dan sejahtera”.

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dan penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di Desa Sungai Liti baik secara individu maupun secara kelembagaan sehingga 6 tahun ke depan desa sungai liti bisa mencapai suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi Desa

1. Melaksanakan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan perundang-undangan.
4. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang baik dan layak sehingga mampu menjadi desa yang maju dan mandiri untuk kedepannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.5 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa

1. Tugas menyelenggarakan segala urusan pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan, dan urusan pemerintah yang dilimpahkan oleh gubernur, bupati dan camat
2. Fungsi melaksanakan kegiatan pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

4.3.6 Tugas dan Fungsi Pejabat Pemerintahan Desa

1. Kepala Desa
 - a) Tugas kepala desa menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintah yang dilimpahkan oleh gubernur, walikota, bupati dan camat.
 - b) Fungsi pelaksanaan kegiatan pemerintah, ekonomi pembangunan, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum serta kegiatan ketatausahaan.
2. Sekretaris
 - a) Tugas membantu kepala desa melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan
 - b) Fungsi pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi kepala desa, pelaksanaan kebijakan, administrasi kepegawaian, perlengkapan rumah tangga pemerintah desa, serta mempersiapkan dan menyimpulkan hasil rapat
3. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a) Kaur pemerintahan membantu kepala desa melaksanakan pembinaan pemerintah desa dan rukun warga
 - b) Kaur pembangunan membantu desa merencanakan dan mengontrol pelaksanaan pembangunan
 - c) Kaur umum membantu kepala desa melaksanakan pembinaan dan perlindungan masyarakat, pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

4.3.7 Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup dan demi tercapainya tatanan generasi yang cerdas. Kecenderungan semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, maka akan semakin baik kualitas daya manusia. Oleh karena itu, sarana dan prasarana serta jumlah penduduk menurut lembaga pendidikan di desa Sungai Liti terdiri dari beberapa lembaga pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan di Desa Sungai Liti

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	TK	1	Negeri
2.	SD	2	Negeri
3.	SLTP/SMP	-	-
4.	SLTA/SMA	-	-
	Jumlah	3	Tiga Negeri

Sumber : Kantor Desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan di Desa Sungai Liti Berjumlah 3 (Tiga) yang terdiri dari TK dan SD yang berstatus Tiga Negeri

4.3.8 Keagamaan

Penduduk Desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar 100% memeluk Agama Islam. Keagamaan Desa Sungai Liti tahun 2019 jumlah pemeluk 100% Islam. Tempat ibadah di Desa Sungai Liti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tempat Ibadah di Desa Sungai Liti

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Musholla	3

Sumber : Kantor Desa Sungai Liti Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar 2019

4.4 Sejarah Datangnya Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti

Pada awalnya jamaah tabligh ini dibawa oleh rombongan jamaah tabligh dari luar desa Sungai Liti pada bulan Desember 2012 Tahun yang lalu. Sebelum jamaah tabligh ini memutuskan untuk melakukan dakwahnya di desa Sungai Liti, mereka sebelumnya meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa, Dusun dan kepada Takmir Masjid karena jamaah tabligh ini menjadikan masjid sebagai tempat tempat tinggal dan memulai kegiatan dakwahnya. Jadi bisa difahami kedatangan jamaah tabligh itu bukan serta merta datang begitu saja setelah itu langsung menyebarkan dakwah nya, akan tetapi perlu adanya legalitas perizinan terlebih dahulu dari perangkat desa agar gerakan dakwah jamaah tabligh ini bisa terlaksana secara aman dan damai.

Pada awalnya Jamaah Tabligh mengajak masyarakat sebagai target dakwahnya untuk mengikuti kegiatan pengajian di masjid setelah sholat maghrib, kemudian sebagian jamaah tabligh yang lain ber *jaulah* (Berkeliling)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan maksud bersilaturahmi ke rumah-rumah warga dan menyampaikan pengenalan mengenai fadhilah-fadhilah keagamaan, keimanan, dan keislaman.

Pada awal adanya pergerakan jamaah tabligh di desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampat Kiri mendapat berbagai persepsi dikalangan masyarakat, adanya yang Pro dan ada yang Kontra. Akan tetapi jamaah tabligh tetap menyikapinya dengan baik dan bertekat tidak akan padam untuk menyampaikan dakwah keislaman dengan harapan seiring berjalannya waktu dakwah jamaah tabligh itu bisa diterima oleh masyarakat desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri. Berkat keistiqomaan jamaah tabligh untuk selalu menyampaikan dakwahnya, Alhamdulillah mendapat kesan yang baik dibuktikan banyak di antara masyarakat yang tergabung ke dalam narkoba, minuman khamr setelah dakwah jamaah tabligh iktu sampai kepada mereka, bukan hanya merubah tatanan hidupnya lebih baik bahkan mereka ikut menjadi bagian dari kelompok dakwah Jamaah Tabligh itu sendiri. (Al Qodri, 2024)

4.5 Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti

Berbicara tentang perkembangan Jamaah Tabligh di desa Sungai Liti, salah satu Jamaah Tabligh yang ada di Desa Sungai Liti mengatakan ada beberapa persepsi diantara masyarakat terkait dakwah Jamaah Tabligh ini, yaitu:

- 4.5.1 Mendukung dakwah tapi tidak mau ikut berdakwah
- 4.5.2 Tidak mendukung dan tidak ingin ikut dalam berdakwah
- 4.5.3 Mendukung dan mau ikut dalam berdakwah

Jadi di sini banyak sekali sifat orang - orang yang kita temukan dalam berdakwah, tidak semua orang berpersepsi bahwa Jamaah Tabligh ini adalah suatu kegiatan yang baik begitu banyak anggapan buruk juga tertuju kepada Jamaah Tabligh. Akan tetapi jadi kita sebagai Jamaah Tabligh hanya bisa menyampaikan yang haq dan mengajak saja, mengenai orang itu mau atau tidaknya mnerima atas ajakan kita itu semua kita serahkan pada Allah SWT yang sudah mengaturnya. (Al Qodri, 2024)

4.6 Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Desa Sungai Liti

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan sesi wawancara dengan salah seorang Jamaah Tabligh yang ada di Desa Sungai Liti atas nama Bapak Al-Qodri, beliau menjelaskan bahwa metode yang di gunakan oleh Jamaah Tabligh dalam berdakwah adalah :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.1 Metode *Khuruj fisabilillah*

Khuruj dilakukan dengan *berjaulah* (berkeliling) ke setiap rumah-rumah warga dengan bertujuan silaturahmi sekaligus mengajak untuk menghidupkan masjid, menyampaikan bagaimana pentingnya iman, mengenal lebih dekat kepada Allah SWT dan yang paling penting untuk meningkatkan ibadah seseorang.

“Menurut kami *Khuruj Fisabilillah* dapat dimaknai dengan keluar di jalan Allah SWT dengan menggunakan harta sendiri dan waktu kami sendiri yang itu semua semata—mata mengharap ridho Allah SWT. Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa kegiatan *Khuruj* ini adalah suatu pemahaman yang tidak baik, meninggalkan anak istri di rumah tanpa bekal. Namun sebenarnya sebelum jamaah ini pergi *Khuruj* mereka terlebih dahulu memusyawarakan antar sesama anggota jamaah yang akan pergi begitupun kepada anak istri mereka yang akan ditinggal seleang 3 hari kedepannya, mengenai perbekalan berapa yang di bawa dan berapa yang akan ditinggalakn untuk anak istrinya ketika pergi *Khuruj Fisabilillah*. Jadi bisa di artikan bahwasanya jamaah tabligh ketika hendak pergi *Khuruj Fisabilillah*, bukan semata-merta pergi begitu saja lalu menelantarkan anak istrinya di rumah, akan tetapi mereka memusyawarakan terlebih dahulu apa saja yang perlu di bawa dan apa saja yang perlu ditinggalkan untuk keluarga dirumah”. (Al Qodri, 2024)

Berdasarkan paparan diatas tentang *Khuruj Fisabilillah* adalah metode dakwah yang dilakukan pada zaman Rasul dahulu, ini merupakan bentuk pengorbanan terhadap agama dengan mengorbankan waktu, harta, keluarga, dengan tidak mengasingkan budaya-budaya yang sudah ada ditengah-tengah masyarakat terutama dalam hal keagamaan. Dengan hal ini masyarakat tidak akan memandang Jamaah Tabligh berbeda dengan mereka dalam hal budaya keagamaan, sehingga dengan hal itu masyarakat akan mudah untuk menerima keberadaannya.

4.6.2 Metode *Bayan*

Bayan adalah metode memberikan ceramah atau nasehat tentang agama. *Bayan* dilaksanakan di masjid-masjid atau mushollah yang menjadi lokasi Jamaah Tabligh untuk melakukan *Khuruj*. Kegiatan tersebut dilakukan setelah sholat Maghrib hingga memasuki waktu sholat Isya’. *Bayan* adalah suatu kegiatan berkumpul baik di masjid atau di mushollah untuk mendengarkan ceramah tentang pentingnya meningkatkan iman dan amal sholih. Materi yang disampaikan oleh jamaah tabligh ini yaitu mengenai kajian tentang isi dari sebuah kitab yang menjadi pegangan wajib mereka yaitu kitab *Fadhilah Amal*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan Syaikh Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi. Materi dakwah yang disampaikan berisi nasehat-nasehat tentang seputar keimanan kepada Allah SWT, pentingnya iman dan amal sholih dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya beribadah kepada Allah SWT.

Dengan adanya kegiatan *Bayan* yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh pada saat *Khuruj* mampu memberikan dampak yang sangat baik karena materi yang disampaikan bertujuan untuk menanamkan sikap ketauhidan dalam diri seseorang, sehingga akan muncul sikap taat dan dengan hal itu bisa menghidupkan gairah dalam beribadah sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan pemaparan diatas menjelaskan bahwa kegiatan *Bayan* yang diadakan di masjid atau mushollah yang diikuti oleh jamaah masjid dan masyarakat yang mau mengikuti, dari kegiatan tersebut Jamaah Tabligh membawakan materi yang disampaikan meliputi fadhilah-fadhilah sholat berjamaah, pentingnya iman dan amal sholih serta bagaimana cara untuk memakmurkan masjid. Berdasarkan materi ceramah yang disampaikan tersebut, menjadi salah satu tujuan dakwah *Khuruj* agar mampu memotivasi masyarakat untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim untuk taat dan beribadah hanya kepada Allah SWT.

4.6.3 Metode Jaulah

Jaulah ini bisa dikatakan sebagai inti dari kegiatan *Khuruj Fisabilillah*. Hal tersebut dikarenakan dakwah yang memiliki arti menyeru, mengajak bukan hanya bil lisan saja (*Bayan*) akan tetapi mengajak langsung kepada masyarakat serta mempraktekkannya, namun disamping itu juga akan lebih terasa tantangannya. Jaulah merupakan bentuk penyebaran informasi keagamaan daalam bentuk komunikasi interpersonal melalui pendekatan silaturahmi atau berkunjung ke rumah-rumah yang akan menjadi sasaran dakwah.

Dalam menyampaikan misi dakwah, Jamaah Tabligh berpedoman pada cara dakwah yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW beserta para sahabat di zaman dulu. Metode dakwah *door to door* adalah dakwah yang dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga satu persatu dengan bertujuan untuk bersilaturahmi dan ini biasanya dilakukan pada waktu menjelang sholat Ashar, menjelang sholat Maghrib dan setelah sholat Maghrib hingga mendekati waktu sholat Isya. Pada waktu menjelang sholat Ashar dan Maghrib kegiatan *Jaulah* dilakukan dengan tujuan mengajak masyarakat desa Sungai Liti untuk bersiap-siap dan bergegas menuju masjid untuk sholat berjamaah, sedangkan *Jaulah* setelah sholat Maghrib hingga mendekati waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sholat Isyabertujuan untuk mengajak masrakat melakukan *I'tikaf* dimasjid dan mendengarkan ta'lim dan bayan yang disampaikan oleh jamaah Khuruj.

Dalam melakukan *Jaulah*, Jamaah Tabligh dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

a. Kelompok di luar Masjid

Tabel 4.3

No	Istilah	Tugas
1.	Mutakallim	Da'i atau sebagai pengisi ceramah ketika berjumpa masyarakat sekitar, dalam menyampaikan dakwahnya harus mengandung unsur diantaranya ta'aruf (perkenalan), ta'aluf (menyambung hati), targib (dakwah iman dan amal sholih) dan tasykil (mengajak bergabung dan mendengarkan ceramah di masjid)
2.	Dalil	Sebagai petunjuk jalan dan sebaik-baik dalil adalah orang tempatan yang mengetahui tentang keadaan kampung yang menjadin lokasi kegiatan khuruj Jamaah Tabligh
3.	Amir	Tugasnya untuk mengatur ketertiban selama berjaulah, kalau ada yang melanggar adab jaulah maka amir menegurnya dengan Subhanallah begitu sampai 3 kali melakukan kesalahan, kalau lebih maka jamaah yang melanggar adab jaulah dipulang ke masjid dan diganti dengan jamaah lain apabila masih ada waktu
4.	Makmur	Hanya untuk meramaikan rombongan dan tugasnya berdzikir selama berjaulah

b. Kelompok di dalam Masjid

Tabel 4.4

No	Istilah	Tugas
1.	Takrir	Orang yang bertugas mengulang-ulang kebesaran Allah dan pentingnya iman dan amal sholih sama seperti berceramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Mustami'	Orang yang mendengarkan takrir (penceramah)
3.	Mudzakir	Orang yang bertugas untuk berdzikir dan berdoa untuk orang lain yang melakukan jaulah agar diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Allah
4.	Istiqbal	Orang yang bertugas untuk menanti tamu apabila ada orang yang datang ke masjid dan merapikan sandal para jamaah yang datang

Untuk mengetahui jenis metode apa yang digunakan dalam dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti, termasuk dalam kategori metode yang ada dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 (Al-Qur'an)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.

Didalam ayat tersebut ada 3 model metode dalam berdakwah yaitu *Bil-Hikmah*, *Mauidzah Hasanah* dan *Mujadalah*. Namun dalam melaksanakan kegiatan dakwah Jamaah Tabligh memiliki metode khusus yaitu dengan menggunakan metode *Khuruj Fisabilillah* dalam upaya meningkatkan ibadah masyarakat dan agar menambah pengetahuan tentang perkara iman dan amal sholih. Kaitan *Khuruj Fisabilillah* yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti dengan metode dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. ***Bil Hikmah dalam Khuruj Fisabilillah***

Bil Hikmah maksudnya adalah dengan cara yang baik dan bijaksana. Harus menyesuaikan dengan target (mad'u) yang akan di dakwahi. Cara penyampaian materi harus menggunakan bahasa yang baik, santun, ramah sehingga dengan hal itu dakwah Jamaah Tabligh ini akan mudah diterima di kalangan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Mauidzah Hasanah dalam Khuruj Fisabilillah*

Mauidzah Hasanah adalah nasihat yang baik. Hal ini cocok dengan *Khuruj* dakwah Jamaah Tabligh yang lebih cenderung memberikan nasihat-nasihat seperti untuk tidak meninggalkan sholat dan nasihat untuk meninggalkan segala yang dilarang oleh agama. Maka dari itu nasihat yang sering disampaikan itu tak akan lepas dari *Aqidah dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.

3. *Mujadalah dalam Khuruj Fisabilillah*

Mujadalah adalah berdebat dengan cara yang baik. Hal ini diperbolehkan dalam islam asala ada batas wajarnya. Terkadang disaat melakukan *Khuruj* kita bertemu dengan orang-orang yang menyangkal bahkan menghentikan kegiatan dakwah Jamaah Tabligh Sehingga menimbulkan perdebatan, bukan hanya saja mahir dalam menyampaikan dakwah tetapi juga harus mempunyai wawasan untuk berdebat secara baik terhadap orang-orang yang mempunyai pandangan yang berbeda terhadap kegiatan dakwah Jamaah Tabligh. Tujuan dalam dakwah *Mujadalah* ini ialah mengembalikan ajaran islam secara *Kaffah* (menyeluruh) dengan mengamalkan ajaran-ajaran islam yang sesuai dengan syari'at islam.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan penyajian data diatas, maka respon tokoh masyarakat terhadap dakwah jamaah tabligh di desa sungai liti kenegerian padang sawah kecamatan kampar kiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

Segi Kognitif kehadiran Jamaah Tabligh di desa Sungai Liti ini sudah diketahui oleh pihak pemerintah desa, tokoh masyarakat hingga masyarakat-masyarakat yang ada di desa Sungai Liti. Pusat kegiatannya yaitu di Masjid Raya Nurul Iman yang merupakan Masjid satu-satunya yang ada di desa Sungai Liti. Berdasarkan fakta dilapangan, yang menjadi pengikut kelompok Jamaah Tabligh ini ialah orang-orang tempatan yang berasal dari Desa Sungai Liti tulen.

Segi Afektif kehadiran dakwah Jamaah Tabligh di desa Sungai Liti cocok diterapkan karena cara penyampaian dakwahnya yang lemah lembut sehingga mudah diterima oleh masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan oleh Jamaah Tabligh.

Segi Konatif Mereka berdakwah dengan cara yang sopan santun, lemah lembut sehingga dengan hal itu bisa menjadi estafet perubahan lebih baik di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri.

6.2 Saran

6.2.1 Tokoh Masyarakat

Kecurigaan bahkan sampai penolakan itu semua muncul dari mereka-mereka yang tidak faham dan tidak mengerti dengan maksud, tujuan dan ajaran dari Jamaah Tabligh tersebut. Saran peneliti ialah jangan mudah terprovokasi dengan suatu pihak yang menyatakan Jamaah Tabligh itu salah akan tetapi teliti kembali apa maksud dan tujuan dari Jamaah Tabligh itu sendiri.

6.2.2 Jamaah Tabligh

Sebagian orang yang belum faham mungkin berpandangan negatif terhadap prinsip ini. Maka dari itu apabila hendak pergi untuk Khuruj Fisabillah, pastikan kebutuhan keluarga sudah terpenuhi, agar tidak terjadi kesalah fahaman ditengah-tengah masyarakat yang justru menjadikan citra Jamaah Tabligh buruk dipandang di mata masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Abdul Aziz. (2004). "The Jamaah Tabligh movement in Indonesia; Peaceful Fundamentalist". *Studia Islamika*, Vol 11, No.3.
- Ahmad Warson Munawir. (1984). *Al- Munawir Kamus Arab-Indonesia*, hlm. 910. Yogyakarta: Ponpes Al-Munawir.
- Akbar, M.A, Gani, H.A, dan Istiaji,E. (2015). *Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang*. Lumajang: Pustaka Kesehatan, 3(3), 522-529.
- Amal, T. A. (2001). *"Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an"*. Yogyakarta: FKBA.
- Arikunto, S. (2006). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asry, M. Y. (2007). "Makna Komunikasi Non-Verbal Dalam Dakwah: Penelitian Simbol Dakwah Jamaah Tabligh". *Jurnal Harmoni*.
- Aziz, M. A. (n.d.). *Ilmu Dakwah Edisi Refisi*.
- Husaini Husda . (2017). "Jamaah Tabligh Cot Goh: Historis, Aktivitas dan Respon Masyarakat". *Adabiya*, Vol 19 No.1.
- Kadir Fatimah. (2015). Strategi Pembelajaran Afektif untuk Investasi Pendidikan di Masa Depan. *Jurnal At-Ta'dib, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*, Vol.8 No.2, Juli-Desember.
- Khusniati Rofiyah. (2010). *Dakwah Jama'ah Tabligh dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*, hlm. 50. Ponorogo: TAIN Ponorogo Press.
- Lembaga Pengkajian dan Penelitian WAMY. (2006, hal 76-77). *Gearakan Keagamaan dan Pemikiran: Akar Ideologi dan penyebarannya* . Jakarta: Al-I'tishom.
- Maidin, S. (Juni 2020). "Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar". *Jurnal Tabligh*, Vol 21 No.1.
- Moh Ruji& Abdul Hadi Faisol. (2021). Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkiyat AL-Nafs di Masjid PP. Darul Ulum Pakes Desa Panaan Palenggaan Pemekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prihartono, A. W. (2016). "Surat Kabar dan Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Media Pada Selopos)". *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 107.

Prihartono, A. W. (2016). surat kabar dan konvergensi media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Media Pada Selopos). *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 107.

Rakhmat, J. (n.d.). (Metode Penelitian Komunikasi). 118.

Umdatul Hasanah . (2014). "Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh) . *Indo-Islamika*, Vol 4 No.1.

BUKU

Ash-Shiddieqy, T. M. (1999). *"Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits"*. Jakarta: Bulan Bintang.

Azwar, S. (2011). *"Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Respon"* . Bandung: Bina Cipta.

Bachtiar, W. (1997). *"Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Basuki Ismet dan Hariyanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. (Bandung:: PT Remaja Rosdakarya).

Chaplin, J. P. (2004). *"Kamus Lengkap Psikologi"*, cet. Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi. (2013: cet ke-13,140). *"Metodologi Penelitian"*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dale F. Eickelman dan James Piscatori. (1998). *Politik Muslim: Wacana Kekuasaan dan Hegemoni dalam Masyarakat Muslim*, terj.Endi Haryono dan Rahmi Yunita. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Drs. Jalaludin Rakhmat, Msc. (1999, h. 214). *"Psikologi Komunikasi"*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

H.A. (2005). *"Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan"*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

H. A. (2005). *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Pusat Bahasa, edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka.

H.Hasanuddin. (1996). *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Hasan Bisri. (2001:43). *"Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Helmuth Y. Bunu. (2023:76). *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Ilahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya.
- Iskandar, Z. (2016). *"Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep"*. Bandung: Refika Aditama.
- Kartini Kartono. (1996). *Psikologi Umum*, hlm. 104. Bandung: Mandar Maju.
- M. Munir, W. I. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M. Munir, W. I. (2009). *"Manajemen Dakwah" cet-2*. Jakarta: Kencana.
- Madjid, N. (2000). *Islam Agama Peradaban "Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam Dalam Sejarah"*. Jakarta: Paramadina.
- Makmun Khaironi. (2014). *Psikolog Belajar*, hlm. 171. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Moh.Ali Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*, hlm. 357. Jakarta: Kencana.
- Mohammad Ali Aziz. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) h. 198.
- Munawir, A. W. (1997). *"Kamus al-Munawwir"*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Rahmat, J. (1982). *"Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato"*. Bandung: Akademika.
- Rahmat, J. (1999). *"Psikologi Komunikasi"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rajak, Y. (2008). *"Jamaah Tabligh Ajaran dan Dakwahnya"*, . Jakarta: UIN Jakarta.
- Retnoningsih, S. d. (2011). *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux" Cet. 9*. Semarang: Widya Karya.
- RI, D. A. (2005). *"Al-Qur'an dan Terjemahannya"*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Shadily, J. M. (2003). *"Kamus Bahasa Inggris-Indonesia", cet. Ke-27*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sikand, Y. (2008). *"Sufisme Pembaharu Jamaah Tabligh"*, dalam Martin van Bruinessen dan Julia Day Howell, ed. *Urban Sufism*, . Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2007:139). *"Metode Penelitian Bisnis"*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surbakti. (1992). *"Memahami Ilmu Politik"*. Jakarta: PT.Grasindo.

Tata Sukayat. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. hlm 31-32. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

W.S Wingkel. (2005). *Psikologi Pengajaran, Cet.VII*. (Yogyakarta: Media Abadi).

WAWANCARA

Al Qodri. (2024). Anggota Jamaah Tabligh. *Wawancara, Sungai Liti*, 2 Desember

Ali Alatas. (2024). Wawancara, Sungai Liti. *Imam Kayo*, 17 Desember.

Asben . (2024). Wawancara, Sungai Liti. *Ketua PHBI*, 7 Desember.

Hamadi. (2024). Wawancara, Sungai Liti. *Tokoh Adat Datuk Mulih*, 7 Desember.

Munardi. (2024). Wawancara, Sungai Liti. *Ketua Pemuda*, 8 Desember.

Syamsuri. (2024). Wawancara, Sungai Liti. *Tokoh Agama*, 16 Desember.

AL-QUR'AN

Al-Qur'an. An-Nahl. *ayat 125*.

SKRIPSI

Hasan Bisri. (2001:43). *"Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khusniati Rofiyah. (2010). *Dakwah Jama'ah Tabligh dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*, hlm. 50. Ponorogo: IAIN Ponorogo

Suhendut. (2021). *"Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh Di RT 02 RW 02 Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri"*. Pekanbaru: UIN Suska.

Wagito, B. (1996). *"Pengantar Psikologi Umum"*. Yogyakarta: UGM.

WD, H. B. (2014). *"Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat"*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Dokumen Peneliti

Informan Utama



Gambar 1.1 : Wawancara dengan Bapak Asben selaku Ketua PHBI di Desa Sungai Liti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.2 : Wawancara dengan Bapak Hamadi selaku Datuk Mulih di Desa Sungai Liti

©



Gambar 1.3 : Wawancara dengan Bapak Munardi selaku Ketua Pemuda di Desa Sungai Liti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4 : Wawancara dengan Bapak Syamsuri selaku Tokoh Agama di Desa Sungai Liti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.5 : Wawancara dengan Bapak Ali Alatas selaku Imam Kayo di Desa Sungai Liti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6 : Wawancara dengan Bapak Syamsi selaku PJs Desa Sungai Liti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Pendukung



Gambar 1.7 : Wawancara dengan Bapak Al-Qodri selaku Anggota Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti



Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati subjek dan objek penelitian dengan judul Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri.

Aspek yang diteliti

Pengamatan	Variabel	Indikator
Subjek	1. Informan Utama	Tokoh Masyarakat di Desa Sungai Liti
	2. Informan Pendukung	Anggota Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti
Objek	Jamaah Tabligh dan Tokoh Masyarakat di Desa Sungai Liti	1. Data mengenai sejarah dan perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti 2. Metode dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Instrumen Pertanyaan

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Kognitif (Perhatian) 1. Apakah bapak mengetahui tentang keberadaan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti?	a. Bapak Asben “ <i>ya.. saya sangat tahu</i> ”. b. Bapak Hamadi “ <i>saya mengetahui</i> ”. c. Bapak Munardi “ <i>saya mengetahui</i> ”. d. Bapak Syamsuri “ <i>ya...saya tahu</i> ”. e. Bapak Ali Alatas “ <i>saya sangat mengetahuinya</i> ”. f. Bapak Syamsi “ <i>betul... saya mengetahui keberadaannya mereka melihat dari adanya mereka membuat kegiatan di desa ini</i> ”.
	2. Dimana bapak melihat adanya Jamaah Tabligh itu?	a. Bapak Asben “ <i>saya melihatnya di Masjid Raya Nurul Iman</i> ”. b. Bapak Hamadi “ <i>saya melihatnya di Masjid Raya Nurul Iman</i> ”. c. Bapak Munardi “ <i>ya.. saya melihat mereka tepat di masjid dekat rumah saya yaitu di Masjid Raya Nurul Iman</i> ”. d. Bapak Syamsuri “ <i>di Masjid Raya Nurul Iman yang menjadi tempat dakwah mereka di mulai</i> ”. e. Bapak Ali Alatas “ <i>saya melihat mereka di Masjid Raya Nurul Iman yang berada di depan rumah saya</i> ”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		f. Bapak Syamsi “ <i>di masjid raya nurul iman yang menjadi pusat gerakan dakwah mereka</i> ”.
3. Siapa yang Terlibat kedalam Jamaah Tabligh yang bapak ketahui?		a. Bapak Asben “ <i>saya melihat yang terlibat kedalamnya ialah Ciman, Edi Permata, Kadhar, Iran, Kadri, Maknun Panjang, Tarmizi, Ijon, Jalil, Kacimi, Bakhtiar</i> ”. b. Bapak Hamadi “ <i>yang terlibat kedalam gerakan dakwah Jamaah Tabligh itu ialah Ciman, Edi Permata, Kadhar, Iran, Kadri, Maknun Panjang, Tarmizi, Ijon, Jalil, Kacimi, Bakhtiar</i> ”. c. Bapak Munardi “ <i>Jamaah Tabligh itu hanya berasal dari orang tempatan saja, diantaranya Ciman, Edi Permata, Kadhar, Iran, Kadri, Maknun Panjang, Tarmizi, Ijon, Jalil, Kacimi, Bakhtiar, Bambang, Acin, Ujang Tipis, Ujang Burung</i> ”. d. Bapak Syamsuri “ <i>yang tergabung kedalam dakwah Jamaah Tabligh ialah Kadhar, Kacimi, Jalil, Ijon, iran, Maknun Panjang, ciman, Edi Permata, Kadri, Tarmizi, Bakhtiar, Bambang</i> ”. e. Bapak Ali Alatas “ <i>Jamaah Tabligh itu hanya orang kampung ini saja tanpa campur dari orang luar, diantaranya Acin, Ujang Tipis, Ujang Burung, Kacimi, Jalil, Ijon, iran, Maknun Panjang, ciman, Edi Permata, Kadri, Tarmizi, Bakhtiar, Bambang</i> ”. f. Bapak Syamsi “ <i>yang tergabung kedalam dakwah Jamaah Tabligh ialah Kadhar, Kacimi, Jalil, Ijon, iran, Maknun Panjang, ciman, Edi</i> ”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Permata, Kadri, Tarmizi, Bakhtiar, Bambang”.
2	Afektif (Pengertian) 1. Apakah bapak pernah mendengar dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti?	a. Bapak Asben “betul..saya pernah mendengar ceramah dari Jamaah Tabligh”. b. Bapak Hamadi “ya...saya pernah didakwahi oleh kelompok Jamaah Tabligh tersebut”. c. Bapak Munardi “saya pernah mendengar dakwah Jamaah Tabligh ketika Ba'da Maghrib di masjid. d. Bapak Syamsuri “saya pernah didatangi oleh mereka ke rumah saya serta mendakwahi saya”. e. Bapak Ali Alat “saya pernah mendengar dakwah mereka ketika mereka bersilaturahmi ke rumah saya yang berada dekat dengan masjid yang menjadi tempat mereka berdakwah”. f. Bapak Syamsi “saya pernah mendengar dakwah Jamaah Tabligh ketika Ba'da Maghrib di masjid raya nurul iman”.
	2. Bagaimana model dakwah yang disampaikan oleh Jamaah Tabligh tersebut?	a. Bapak Asben “Melihat model dakwah Jamaah Tabligh itu dengan sopan santun dan mengajaknya pun tidak ada paksaan sedikitpun”. b. Bapak Hamadi “saya pribadi model dakwah yang disampaikan oleh Jamaah Tabligh kurang pas rasanya karena saya yang lebih tua dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	mereka, mereka pula yang mendakwahi saya”. c. Bapak Munardi “melihat cara mereka mengajak saya secara sopan tanpa ada paksaan sedikitpun”. d. Bapak Syamsuri “saya di ajak secara lemah lembut tanpa adanya unsur paksaan sedikitpun”. e. Bapak Ali Alatas “mengajak dari Jamaah Tabligh ini ialah tidak dengan cara memaksa atau mengancam apabila tidak mau mengikuti mereka, akan tetapi cara mereka mengajak itu yaitu dengan cara lemah lembut, sopan santun”. f. Bapak Syamsi “cara mengajak dari Jamaah Tabligh ini ialah tidak dengan cara memaksa tapi dengan cara yang sopan santun”.
3. Apakah cocok model dakwah tersebut diterapkan di tengah-tengah kehidupan masyarakat desa Sungai Liti?	a. Bapak Asben “sangat baik dan cocok di terapkan di desa kita ini”. b. Bapak Hamadi “tidak cocok diterapkan di kampung ini karena kurang pas rasanya mereka yang muda-muda mendakwahi orang tua”. c. Bapak Munardi “menurut saya model dakwah Jamaah Tabligh yang ada di desa kita ini sangat bagus dan cocok diterapkan di desa ini karena dakwah yang disampaikan mereka itu berupa hal-hal tentang agama yang dominannya berpengaruh positif”.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Konatif (Penerimaan) 1. Bagaimana menurut bapak tentang dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti?	d. Bapak Syamsuri “saya berpersepsi bahwa model dakwah ceramah Jamaah Tabligh itu cocok diterapkan di desa Sungai Liti mengingat dengan kondisi masyarakat desa yang dominanya suka kepada orang yang berlemah lembut”. e. Bapak Ali Alatas “saya berpikir sangat cocok model dakwah mereka itu diterapkan di kampung ini dengan harapan semoga menjadi estafet perubahan dari tidak baik bisa berubah menjadi lebih baik lagi kedepannya”. f. Bapak Syamsi “saya beranggapan bahwa model dakwah ceramah Jamaah Tabligh itu cocok diterapkan di desa Sungai Liti mengingat dengan kondisi masyarakat desa yang dominanya suka kepada orang yang berlemah lembut”.
		a. Bapak Asben “saya pribadi berpandangan sangat baik dan justru itu memberikan sebuah dampak yang positif ditengah-tengah masyarakat kampung kita dengan adanya dakwah dari Jamaah Tabligh tersebut”. b. Bapak Hamadi “Menurut pandangan saya terhadap dakwah Jamaah Tabligh di kampung kita ini, mereka itu lebih mementingkan urusan akhirat ketimbang dunia”. c. Bapak Munardi “melihat dakwah yang disampaikan oleh kelompok Jamaah Tabligh itu bagus dan memiliki nilai yang positif karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<i>model dakwah mereka itu tidak dengan cara memaksa atau menekan seseorang untuk harus menerima dakwah mereka, akan tetapi mereka berdakwah itu dengan cara yang sopan santun, lemah lembut”.</i> d. Bapak Syamsuri “<i>cara berdakwah Jamaah Tabligh itu sangat baik dan bagus diterapkan di tengah-tengah masyarakat kita</i>”. e. Bapak Ali Alatas “<i>saya melihat cara berdakwah Jamaah Tabligh itu sangat bagus, kenapa? Karena saya sudah lama berkecimpung di lingkungan mereka jadi saya tahu persis bagaimana cara mereka itu dalam berdakwah</i>”. f. Bapak Syamsi “<i>saya pribadi berpandangan sangat baik dan justru itu memberikan sebuah dampak yang positif ditengah-tengah masyarakat kampung kita dengan adanya dakwah dari Jamaah Tabligh tersebut</i>”.
2. Apakah bapak bisa menerima terhadap dakwah yang disampaikan oleh Jamaah Tabligh tersebut?	a. Bapak Asben “<i>Saya pribadi sangat setuju dengan kehadiran mereka di sini, perihal ada yang menerima dan tidak menerima itu merupakan sebuah hal yang biasa, bukannya hal seperti itu juga dirasakan oleh Rasulullah SAW ketika baginda berdakwah</i>”. b. Bapak Hamadi “<i>Saya pribadi merasa tidak setuju dengan hal itu karena ditakutkan terjadi problem keluarga yang tidak baik nantinya ketika sang suami pergi Khuruj sedangkan nafkah dan kebutuhan keluarga tidak dipenuhi, kalau seandainya semuanya</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sudah terpenuhi saya pikir boleh-boleh saja untuk pergi Khuruj 3 hari itu”. c. Bapak Munardi “menurut saya pribadi sangat menerima atas dakwah yang disampaikan oleh mereka. Mengenai pro dan kontra itu mungkin yang menjadi PR kita selaku pendengar bagaimana cara kita memilah dan memilih mana yang bisa kita terima dan mana yang tidak bisa kita terima dari ajakan yang disampaikan oleh mereka”. d. Bapak Syamsuri “Saya sangat setuju dengan adanya dakwah Jamaah Tabligh di desa ini apalagi disaat mereka melakukan kegiatan ceramah agama di masjid, karena biasanya di desa ini sangat jarang mengadakan ceramah agama Maka dengan kehadiran dakwah Jamaah Tabligh ini bisa merangkum itu semua”. e. Bapak Ali Alat “Saya sangat setuju dengan adanya Jamaah Tabligh itu disini karena saya merasa masjid disini tuh menjadi aktif dan banyak jamaah yang ikut sholat berjamaah semenjak adanya dakwah dari mereka”. f. Bapak Syamsi “menurut saya pribadi sangat menerima atas dakwah yang disampaikan oleh mereka. Mengenai pro dan kontra itu mungkin yang menjadi tugas kita selaku pendengar bagaimana cara kita memilah dan memilih mana yang bisa kita terima dan mana yang tidak bisa kita terima dari ajakan yang disampaikan oleh mereka”.
3. Bagaimana bentuk sumbangsih bapak selaku		a. Bapak Asben “mengenai sumbangsih yang diberikan kepada Jamaah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh Masyarakat terhadap Jamaah Tabligh Tersebut?	<i>Tabligh saya pribadi sangat mensupport karena yang mereka sampaikan itu sejauh pengetahuan saya semuanya memberikan dampak yang positif dan tidak ada sama sekali mengundang kekacauan di tengah-tengah masyarakat kita”.</i> b. Bapak Hamadi “<i>Terkait tentang memberikan ruang atau tidaknya mereka berdakwah saya pribadi boleh-boleh saja akan tetapi seperti yang saya katakan tadi utamakan dulu yang wajib baru sunnah, utamakan kewajiban dalam rumah tangga baru pergi Khuruj Fisabilillah”.</i> c. Bapak Munardi “<i>kalau ditanya tentang memberikan ruang atau tidaknya mereka berdakwah di kampung ini saya pribadi setuju dan memberikan ruang yang selebar-lebarnya selagi itu semua berdampak positif untuk khalayak banyak”.</i> d. Bapak Syamsuri “<i>mengenai tentang sumbangsih yang diberikan kepada Jamaah Tabligh saya pribadi sangat mensupport karena yang mereka sampaikan itu semuanya memberikan dampak yang positif dan tidak ada sama sekali mengundang kekacauan di tengah-tengah masyarakat kita”.</i> e. Bapak Ali Alatas “<i>Saya pribadi sangat mendukung dan memberikan ruang selebar-lebarnya terhadap mereka, apapun kegiatan yang ingin mereka lakukan selagi itu dalam hal positif saya pribadi silahkan dilakukan”.</i> f. Bapak Syamsi “<i>sangat mendukung dan memberikan ruang selebar-lebarnya terhadap mereka, apapun kegiatan yang ingin mereka lakukan</i>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>selagi itu dalam hal positif saya pribadi silahkan dilakukan”.</i>
4	1. Bagaimana sejarah awal kedatangan Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti?	a. Bapak Al-Qodri <i>“Pada awalnya jamaah tabligh ini dibawa oleh rombongan jamaah tabligh dari luar desa Sungai Liti pada bulan Desember 2012 Tahun yang lalu. Hal ini dilatar belakangi melihat kondisi sebagian masyarakat di desa Sungai Liti ini masih banyak yang terpengaruh minum-minuman keras, perjudian, narkoba.”</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



AHMADIL AS'ARI, Lahir di Padang Sawah pada tanggal 13 September 2002. Anak kelima (bungsu) dari lima bersaudara, dari pasangan Alm Ayahanda tercinta Basri dan ibunda tersayang Yarnis AMZ. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 003 Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 7 Kampar dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 Kampar dan lulus

pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2021 dengan mengambil Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terhitung 3/3 tahun kuliah dan lulus pada tahun 2025. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian dengan judul ***“Respon Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Liti Kenegerian Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri”***. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 09 Januari 2025 dengan IPK terakhir 3.68 (Cumlaude) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)